

Strategi Peningkatan Daya Saing Madrasah: Studi Kasus Madrasah Aliyah Amsilati Jepara

Siti Adkha Mufroh, Sukarman, Tsaniya Laduna Ilma RM, Noor Fatmah

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
232610000985@unisnu.ac.id pakar@unisnu.ac.id 232610000987@unisnu.ac.id
232610000981@unisnu.ac.id

Received: Desember 04, 2024 Accepted: January 21, 2025 Online Published: March 01, 2025

Abstrak: Pengembangan sumber daya manusia dipengaruhi kualitas lembaga pendidikan. Strategi merupakan kebijakan penting dari lembaga sebagai patokan dalam pembuatan program kelembagaan. Usaha yang bisa dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu institusi. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkan daya di Madrasah Aliyah Amsilati Jepara. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis dekriptif melalui tiga langkah yaitu kondensasi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan). Hasil penelitian strategi meningkatkan daya saing Madrasah Aliyah Amsilati Jepara menunjukkan daya saing yang tinggi. Salah satu faktor kunci dalam pencapaian ini adalah branding yang kuat dari Pondok Pesantren Amsilati yang mendukung daya tarik lembaga, serta pengembangan fasilitas dan sarana prasarana yang berkelanjutan. Kepemimpinan kepala madrasah, yang komunikatif, demokratis, inovatif, dan mampu memotivasi staf serta siswa, menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi kemajuan madrasah.

Kata-kata Kunci: Strategi, Daya Saing, Madrasah Aliyah

Strategies for Increasing Madrasah Competitiveness: A Case Study Madrasah Aliyah Amsilati Jepara

Siti Adkha Mufroh, Sukarman, Tsaniya Laduna Ilma RM, Noor Fatmah

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
232610000985@unisnu.ac.id pakar@unisnu.ac.id 232610000987@unisnu.ac.id
232610000981@unisnu.ac.id

Abstract: Human resource development is influenced by the quality of educational institutions. Strategy is an important policy of the institution as a benchmark in making institutional programmes. Efforts that can be made by educational institutions to improve the quality of the institution. The purpose of this research is to identify effective strategies in increasing power at Madrasah Aliyah Amsilati Jepara. This research uses qualitative approach method with descriptive qualitative type. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Data analysis using descriptive analysis through three steps data condensation, data presentation and data verification (conclusion drawing). The results of the research strategy Madrasah Aliyah Amsilati Jepara shows high competitiveness. One of the key factors in this achievement is the strong branding of the Amsilati Islamic Boarding School which supports the attractiveness of the institution, as well as the development of facilities and infrastructure. The leadership of the Head of leadership, which is

communicative, democratic, innovative, and able to motivate staff and students, is one of the most important factors in creating a conducive atmosphere for the school. important factor in creating an atmosphere conducive to the progress of the madrasah.

Keywords: *Strategy, Competitiveness, Madrasah Aliyah*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensidiri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa. (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 20, 2003) Dalam pengertian tersebut, memiliki makna tersirat bahwa pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia.

Pesatnya perkembangan dunia global, telah memberikan perubahan signifikan dalam berbagai hal, baik pada sektor ekonomi, sosial, politik, budaya, bahkan juga pendidikan. Imbas dari kehidupan global tersebut, menghadapkan manusia dihadapkan kondisi persaingan ketat yang menuntut manusia untuk lebih keras berjuang guna “mengejar” ragamnya tuntutan atas berbagai persoalan yang muncul akibat perkembangan tersebut (Azra, 2002).

Alvin Tofler dalam bukunya *Future Shock* sebagaimana dikutip oleh Kardi, menyebutkan bahwa faktor yang menonjol di era global yang ditandai dengan pesatnya arus informasi adalah *mind* (pikiran, pengetahuan) (Kardi, 2007). Pengetahuan merupakan modal utama yang berpengaruh besar dalam menentukan kemajuan organisasi. Untuk itu, mereka yang mampu menangkap peluang secara cepat dan menemukan suatu hal yang baru dan menarik, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam perkembangan kehidupan akan menjadi pihak menonjol dan “memenangkan persaingan” yang kian ketat ini (Warist, 2023).

Keadaan ini tentunya merupakan tantangan tersendiri bagi tata kelola lembaga pendidikan Islam. Di Indonesia yang sampai saat ini masih dirundung berbagai problem. Jangankan melahirkan generasi yang mampu menangkap peluang, melahirkan sosok yang mampu mengimbangi perkembangan zaman sekalipun masih sangat sulit untuk dilakukan (Warist, 2023).

Pada dimensi tata kelola pendidikan, tentunya tidak satupun lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) yang ingin ditinggalkan oleh masyarakat. Sebab, kepercayaan masyarakat atas kualitas lembaga pendidikan tersebut menjadi hal yang sangat penting untuk keberlangsungan lembaga pendidikan (Manurung, 2021). Maka dari itu, mau tidak mau lembaga pendidikan harus melakukan berbagai upaya agar anak didik yang dilahirkan mampu bersaing di Era Global sehingga masyarakat tetap yakin bahwa lembaga pendidikan tersebut mampu melahirkan generasi yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian maka perlu adanya kegiatan dalam pengambilan keputusan yang disesuaikan antara kemampuan yang dimiliki dengan lingkungan yang ada di sekitar.



Madrasah Aliyah merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam era globalisasi yang semakin kompetitif, madrasah harus terus meningkatkan daya saingnya untuk tetap relevan dan berdaya saing di tengah persaingan yang ketat. Daya saing madrasah tidak hanya terlihat dari prestasi akademik siswa, tetapi juga dari kemampuan madrasah dalam mengembangkan potensi siswa, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memenuhi kebutuhan masyarakat (Al-Farisi & Yudi, 2010).

Perjuangan madrasah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dibutuhkan para tenaga pendidik yang berkualitas pula, karena mereka merupakan salah satu kunci utama yang dapat membantu para anak bangsa menjadi cerdas. Guru sebagai pendidik merupakan tenaga profesional, maka dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28 Tahun 2010 tentang penugasan Sebagai Kepala Sekolah/Madrasah yang terdapat pada pasal 1 ayat 1. Upaya perbaikan sekolah sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan. Pemimpin pendidikan bertugas membangun visi kolektif untuk perbaikan sekolah dan melakukan perubahan untuk memacu inovasi, memastikan belajar siswa, dan meningkatkan prestasi (Sheninger, 2011).

Persaingan dalam dunia pendidikan dianggap perlu dikarenakan sekolah yang berkualitas di era persaingan yang berkembang sangat ketat, sehingga sekolah harus memiliki suatu yang ditonjolkan seperti program unggulan baik di bidang akademik dan non akademik agar sekolah tersebut dapat dipasarkan dengan baik melalui beberapa promosi sekolah. Maka dari itu sekolah membutuhkan strategi-strategi yang jitu untuk meningkatkan daya saing dalam memikat calon peserta didik baru. Untuk memenangkan persaingan (Mulyasana & Dedi, 2012) para penyelenggara pendidikan harus memiliki spirit selalu berada di depan perubahan dengan jaminan bahwa mereka akan sampai lebih dulu digaris finish, karena persaingan adalah adu cepat untuk mencapai garis finish.

Studi kasus ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkan daya saing Madrasah Aliyah. Dengan demikian, madrasah dapat lebih berdaya saing dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi siswa. Penelitian ini akan membahas beberapa strategi yang telah dilakukan oleh beberapa madrasah yang telah berhasil meningkatkan daya saingnya, seperti pengembangan kelembagaan berdasarkan minat masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan, pendelegasian tugas dan wewenang, serta terjalannya sikap keterbukaan antar semua kompetensi madrasah.

Madrasah Aliyah Amsilati Jepara merupakan Madrasah Aliyah yang dikelola oleh yayasan pendidikan islam Amsilati, selain itu berprestasi di bidang akademik maupun non akademik. Justru Madrasah Aliyah Amsilati dikenal oleh masyarakat sekitar mempunyai citra yang baik, serta mempunyai lulusan yang berkualitas, baik dalam pembelajaran materi maupun materi tentang ilmu Agama Islam.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi pustaka sebagai pengumpulan data dan informasi yang relevan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Sementara rancangan penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus tunggal yang umumnya hanya melibatkan satu lingkungan tertentu pada periode tertentu pula. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Amsilati (alamat)



Kelurahan Sidorejo Kecamatan Bangsi Kabupaten Jepara. Data dari penelitian ini adalah mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing madrasah yang dilakukan melalui dua program unggulan yang dimiliki oleh madrasah, yaitu melalui program akademik dan program non akademik di MA Amsilati Bangsri Jepara. Sumber data yang diambil menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu pengumpulan data yang disesuaikan dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data.

Hasil Penelitian

Madrasah Aliyah (MA) Amsilati Bangsri berdiri tahun 2012. Sebagai bagian dari lembaga pendidikan formal yang berada di naungan Yayasan Pendidikan Islam Amsilati Bangsri atau Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati. Madrasah Aliyah Amsilati adalah lembaga pendidikan formal setara SMA/SMK yang diakui oleh pemerintah, baik Kementerian Agama maupun Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini dibuktikan dengan izin operasional yang diberikan oleh Kementerian Agama Kantor Wilayah Jawa Tengah dengan Nomor: Kw.11.4/4/PP.03.2/1435/2012 tanggal 11 Juni 2012. Pada tahun pelajaran 2019-2020 ini, siswa Madrasah Aliyah Amsilati berjumlah 904 siswa putra dan putri, dengan jumlah karyawan dan tenaga pendidik 40 orang. Madrasah Aliyah Amsilati sudah meluluskan lima angkatan, yaitu tahun pelajaran 2014/2015 sampai 2018/2019 dengan jumlah lulusan 919 siswa.

Pada awalnya pendidikan formal setara SMA/SMK/MA di pondok pesantren Darul Falah Amsilati adalah SMK Islam Amsilati. Berdiri tahun 2008 sampai dengan tahun 2013. Program keahlian yang menjadi pilihan adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan jurusan Multimedia. Strategi meningkatkan daya saing madrasah tidak serta merta dilakukan secara gamblang dan tidak terencana. Salah satu yang terencana adalah dengan mempunyai program unggulan madrasah. Keunggulan program madrasah itu berbeda-beda. Baik dibidang akademik maupun non akademik, tergantung kepada madrasah yang mengelola dan guru sebagai pengarah dalam rangka anak didik. Seiring berjalannya waktu ada beberapa hal yang menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi untuk mendirikan Madrasah Aliyah sebagai pengganti SMK, salah satu yang bisa di publikasikan adalah kecukupan alokasi waktu pembelajaran. SMK membutuhkan alokasi waktu belajar yang lebih panjang dibandingkan dengan SMA/MA karena tuntutan standar kompetensi kejuruan yang harus dikuasai siswa. Sehingga saat ini SMK Islam Amsilati menerapkan pembelajaran sampai malam hari. Selama kurun waktu 7 tahun sejak berdiri, Madrasah Aliyah Amsilati terus melakukan usaha perbaikan dan peningkatan dalam pelayanan pendidikan. Kegiatan-kegiatan penunjang pembelajaran selalu diadakan. Diantaranya kegiatan Ekstrakurikuler antara lain Pramuka, Paskibraka, Marching Band, Pencak Silat, Rebana, Debat Bahasa Arab dan Inggris, Futsal, Kaligrafi, Qiroah dan sebagainya, serta melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan, peringatan hari besar islam dan nasional. Mengikuti kegiatan lomba tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional. Salah satu yang menjadi kebanggaan adalah tim Paskibra Madrasah Aliyah Amsilati ditunjuk untuk menjadi petugas upacara pada puncak peringatan Hari Santri Nasional Kabupaten Jepara Tahun 2016 yang berpusat di alun-alun jepara dengan ribuan peserta dari seluruh pondok pesantren dan madrasah se kabupaten Jepara, Marching Band mendapatkan juara 1 di Jawa Timur, dan



pada tahun 2018 salah satu siswa Madrasah Aliyah Amtsilati mendapatkan juara 1 MTQ tingkat kabupaten dan mewakili lomba Porsema tingkat provinsi di Temanggung. Dalam cabang lomba Pencak silat siswa Madrasah Aliyah Amtsilati sering mendapatkan piala tingkat kabupaten.

Tabel 1. Peningkatan jumlah siswa Madrasah Aliyah Amtsilati tahun 2024 – 2025

Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
XI-1	27	XII-1	26	X-1	36
XI-2	27	XII-2	27	X-2	36
XI-3	28	XII-3	27	X-3	35
XI-4	27	XII-4	26	X-4	35
XI-5	27	XII-5	27	X-5	29
XI-6	33	XII-6	27	X-6	29
XI-7	33	XII-7	35	X-7	29
XI-8	32	XII-8	35		
		XII-9	34		
Total	234	Total	264	Total	229
Total	727				

Pada tahun ini siswa/siswi Madrasah Aliyah Amtsilati berjumlah 727 orang, yang mana dari setiap tahunnya mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat.

Madrasah Aliyah Amtsilati memiliki banyak prestasi yang diberikan oleh siswa maupun siswi dari berbagai kelas. Prestasi yang dicapai meliputi prestasi bidang akademis dan non akademis. Prestasi ini ditandai dengan banyaknya perolehan piala atau medali dari kejuaraan lomba akademis dan non akademis yang diikuti selama kurun waktu sejak tahun 2017. Lomba- lomba tersebut diikuti baik ditingkat kabupaten maupun nasional.

Tabel 2. Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Amtsilati Bangsri Tahun 2017 – 2021

NO	LOMBA	CABANG LOMBA	PERINGKAT	TINGKAT
1	LOMBA MAPEL	EKONOMI	JUARA HARAPAN 2	KABUPATEN
2	LOMBA MAPEL	BAHASA ARAB	JUARA 1	KABUPATEN
3	LOMBA MAPEL	BAHASA INGGRIS	JUARA HARAPAN 3	KABUPATEN
4	LOMBA MAPEL	BAHASA ARAB	JUARA 2	KABUPATEN
5	PEKAN OLAH RAGA MADRASAH ALIYAH (PORMA)	LARI 100 M PUTRA	JUARA 3	KABUPATEN
6	LOMBA MAPEL	AQIDAH	JUARA 2	KABUPATEN
7	LOMBA MAPEL	EKONOMI	JUARA 2	KABUPATEN



8	LOMBA MAPEL	SOSIOLOGI	JUARA 2	KABUPATEN
9	LOMBA MAPEL	FIQIH	JUARA 1	KABUPATEN
10	LOMBA MAPEL	GEOGRAFI	JUARA HARAPAN 3	KABUPATEN
11	OSKANU	EKONOMI	MEDALI PERAK	PROVINSI
12	PORSENI PC IPNU-IPPNU JEPARA	MQK	JUARA 1	KABUPATEN
13	FESTIVAL BAHASA ARAB	MQK	JUARA 1	JATENG-DIY
14	Total		13	

Tabel 2 memperlihatkan bahwa Madrasah Aliyah Amsilati di Tingkat kabupaten maupun provinsi antara 2017 sampai 2021 telah menunjukkan adanya daya saing yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan piala sebagai juara 1, 2 dan 3 maupun juara harapan dan siswa/siswi yang mendapatkan medali, dan total juara pada tahun 2017 sampai 2021 ini mencapai 13 juara finalis baik lomba prestasi akademik maupun lomba non prestasi akademik.

Tabel 3. Prestasi Siswa MA Amsilati Bangsri Tahun 2021 – 2022

NO	LOMBA	CABANG LOMBA	PERINGKAT	TINGKAT
1	KOMBANAS	BAHASA ARAB	JUARA 3 / MEDALI EMAS	NASIONAL
2	OAI	PAI	MEDALI PERAK	NASIONAL
3	OAI	PAI	MEDALI PERAK	NASIONAL
4	OLIMPIADE NASIONAL MADRASAH	BAHASA ARAB	MEDALI EMAS	NASIONAL
5	OLIMPIADE NASIONAL MADRASAH	ALQUR'AN HADITS	MEDALI EMAS	NASIONAL
6	OLIMPIADE NASIONAL MADRASAH	BAHASA ARAB	MEDALI PERAK	NASIONAL
7	OLIMPIADE NASIONAL MADRASAH	BAHASA ARAB	MEDALI PERAK	NASIONAL
8	OLIMPIADE NASIONAL MADRASAH	AKIDAH AKHLAK	MEDALI PERAK	NASIONAL
9	OLIMPIADE NASIONAL MADRASAH	AKIDAH AKHLAK	MEDALI PERAK	NASIONAL



10	OLIMPIADE NASIONAL MADRASAH	SKI	MEDALI PERAK	NASIONAL
11	OLIMPIADE NASIONAL MADRASAH	FIQIH	MEDALI PERAK	NASIONAL
12	OLIMPIADE NASIONAL MADRASAH	SKI	MEDALI PERAK	NASIONAL
13	OLIMPIADE NASIONAL MADRASAH	FIQIH	MEDALI PERUNGGU	NASIONAL
14	OLIMPIADE NASIONAL MADRASAH	AKIDAH AKHLAK	MEDALI PERUNGGU	NASIONAL
15	OLIMPIADE NASIONAL MADRASAH	SKI	JUARA HARAPAN	NASIONAL
16	OLIMPIADE NASIONAL MADRASAH	EKONOMI	JUARA HARAPAN	NASIONAL
17	OLIMPIADE NASIONAL MADRASAH	BAHASA INGGRIS	JUARA HARAPAN	NASIONAL
18	PRESTIGE OLIMPIADE SAINS PEMUDA INDONESIA (PROMINENSA)	EKONOMI	MEDALI PERAK	NASIONAL
19	PRESTIGE OLIMPIADE SAINS PEMUDA INDONESIA (PROMINENSA)	MATEMATIKA	MEDALI PERUNGGU	NASIONAL
20	PRESTIGE OLIMPIADE SAINS PEMUDA INDONESIA (PROMINENSA)	BAHASA INGGRIS	MEDALI PERUNGGU	NASIONAL
21	PRESTIGE OLIMPIADE SAINS PEMUDA INDONESIA (PROMINENSA)	INFORMATIKA	MEDALI PERAK	NASIONAL
22	KSPN	EKONOMI	MEDALI PERAK	NASIONAL
23	OU-FEST	PUISI	PERINGKAT 12	NASIONAL
24	OU-FEST	CERPEN	PERINGKAT 17	NASIONAL
25	POSN	GEOGRAFI	MEDALI PERUNGGU	NASIONAL



26	POSN	MATEMATIKA	MEDALI PERUNGGU	NASIONAL
27	KSBN	GEOGRAFI	MEDALI EMAS	NASIONAL
28	KSBN	GEOGRAFI	MEDALI EMAS	NASIONAL
29	KSBN	EKONOMI	MEDALI PERAK	NASIONAL
30	KSBN	MATEMATIKA	MEDALI PERUNGGU	NASIONAL
31	KSBN	BAHASA INGGRIS	MEDALI PERUNGGU	NASIONAL
32	KSBN	BAHASA INDONESIA	MEDALI PERUNGGU	NASIONAL
33	KSBN	SOSIOLOGI	MEDALI PERUNGGU	NASIONAL
34	KSBN	SOSIOLOGI	MEDALI PERUNGGU	NASIONAL
35	KSBN	SEJARAH	MEDALI PERUNGGU	NASIONAL
36	KPMI	AKIDAH AKHLAK	MEDALI EMAS	NASIONAL
37	KPMI	AKIDAH AKHLAK	MEDALI EMAS	NASIONAL
38	KPMI	AKIDAH AKHLAK	MEDALI PERAK	NASIONAL
39	KPMI	AKIDAH AKHLAK	MEDALI PERAK	NASIONAL
40	KPMI	AKIDAH AKHLAK	MEDALI PERAK	NASIONAL
41	KPMI	BAHASA ARAB	MEDALI EMAS	NASIONAL
42	KPMI	BAHASA ARAB	MEDALI EMAS	NASIONAL
43	KPMI	BAHASA ARAB	MEDALI EMAS	NASIONAL
44	KPMI	BAHASA ARAB	MEDALI EMAS	NASIONAL
45	KPMI	BAHASA ARAB	MEDALI EMAS	NASIONAL
46	KPMI	BAHASA ARAB	MEDALI EMAS	NASIONAL



47	KPMI	GEOGRAFI	MEDALI EMAS	NASIONAL
48	KPMI	GEOGRAFI	MEDALI PERUNGGU	NASIONAL
49	KPMI	EKONOMI	JUARA HARAPAN	NASIONAL
50	KPMI	SKI	JUARA HARAPAN	NASIONAL
51	KPMI	BAHASA INDONESIA	JUARA HARAPAN	NASIONAL
52	KPMI	BAHASA INDONESIA	JUARA HARAPAN	NASIONAL
53	KPMI	BAHASA INGGRIS	MEDALI PERUNGGU	NASIONAL
54	KPMI	BAHASA INGGRIS	JUARA HARAPAN	NASIONAL
55	KPMI	ALQUR'AN HADITS	MEDALI PERAK	NASIONAL
56	KPMI	ALQUR'AN HADITS	MEDALI PERAK	NASIONAL
57	KPMI	FIQIH	JUARA HARAPAN	NASIONAL
58	KPMI	FIQIH	MEDALI PERUNGGU	NASIONAL

Tabel 3 memperlihatkan bahwa Madrasah Aliyah Amsilati juga telah ikut andil dalam ajang-ajang perlombaan di Tingkat nasional. Prestasi yang diraih juga menunjukkan adanya peningkatan daya saing yang sangat tinggi dan signifikan. Madrasah Aliyah Amsilati telah menunjukkan bahwa per-tahun prestasi akademik dan non akademik yang didapatkan mengalami kemajuan pesat. Tahun 2021-2022 ini Madrasah Aliyah Amsilati telah mendapatkan prestasi medali emak, perak, perunggu dan kategori juara-juara lainnya.

Pembahasan

Strategi adalah suatu cara untuk memperoleh tujuan dari hasil akhir, yang hasil akhirnya sendiri melekat pada tujuan serta bidikan dari organisasi, serta dia juga memvisualisasikan (Zakaria et al., 2023). Strategi merupakan kebijakan-kebijakan penting dari sekolah/madrasah yang penting untuk diambil agar dapat digunakan sebagai patokan dalam pembuatan program (Prof. Dr. Muhaimin, 2012). Daya saing ialah sebuah indikator mutu yang mempunyai kemampuan untuk bersaing di dunia bisnis. Dalam dunia pendidikan, daya saing ialah sebuah kemampuan yang dimiliki serta dijalankan oleh lembaga pendidikan, yang bermaksud untuk menarik para pelanggan mengafiliaskan diri pada lembaga tersebut. Kualitas yang mempunyai daya saing merupakan indikator kecakapan yang mempunyai target yang akurat, di mana dalam memastikan haluan serta



hasil target yang hendak dicapai dapat menghadapi sebuah persaingan (Zakaria et al., 2023).

Madrasah Aliyah Amsilati, sebagai sebuah lembaga pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari Pondok Pesantren Amsilati, telah menerapkan strategi daya saing yang memanfaatkan sinergi antara kedua entitas tersebut. Pondok Pesantren Amsilati berfungsi sebagai basis yang mendukung daya tarik Madrasah Aliyah Amsilati, di mana branding "Amsilati" menjadi kekuatan utama dalam menarik minat para santri dan pelajar untuk melanjutkan pendidikan di lembaga tersebut. Dalam hal ini, branding "Amsilati" berperan sebagai magnet yang sangat efektif, mengingat reputasi pesantren yang telah dikenal luas di masyarakat. Meskipun sudah memiliki daya tarik yang kuat melalui branding, pihak Madrasah Aliyah Amsilati tetap menyadari pentingnya mempertahankan dan meningkatkan kualitas untuk tetap bersaing di tingkat yang lebih luas. Oleh karena itu, selain memperkuat aspek pemasaran, Madrasah Aliyah Amsilati juga terus berupaya meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana yang ada. Setiap tahun, lembaga ini melakukan perbaikan dan inovasi, baik dari segi sarana fisik seperti penataan gedung dan ruang kelas, maupun sarana pendidikan seperti pengadaan alat pembelajaran yang lebih modern.

Salah satu langkah strategis yang diambil adalah peningkatan fasilitas komputer dan media pembelajaran. Madrasah Aliyah Amsilati memiliki target untuk terus menambah jumlah perangkat komputer dan laptop berkualitas tinggi, dengan spesifikasi yang mendukung kebutuhan pengajaran seperti editing dan coding. Selain itu, fasilitas proyektor dan layar TV juga ditingkatkan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar yang lebih interaktif dan efektif. Selain fokus pada sarana prasarana, manajemen pengajaran di Madrasah Aliyah Amsilati juga terus diperbaiki. Pihak manajemen menyadari pentingnya kualitas pengajaran dalam menciptakan daya saing. Oleh karena itu, mereka secara rutin mengadakan pelatihan dan workshop bagi para guru untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka. Pelatihan ini dilakukan tidak hanya dalam waktu senggang, tetapi juga pada waktu libur, untuk memastikan bahwa kualitas pengajaran di Madrasah Aliyah Amsilati terus berkembang dan memenuhi standar pendidikan yang tinggi. Secara keseluruhan, strategi daya saing yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah Amsilati tidak hanya berfokus pada aspek eksternal seperti branding dan promosi, tetapi juga pada peningkatan kualitas internal melalui perbaikan sarana prasarana dan pengembangan kompetensi pengajaran. Dengan pendekatan yang holistik ini, Madrasah Aliyah Amsilati berupaya untuk tetap menjadi lembaga pendidikan unggulan yang dapat bersaing di tingkat nasional.

Keberhasilan Madrasah Aliyah Amsilati menjadi salah satu Lembaga Pendidikan yang memiliki daya saing bagi Madrasah Aliyah lainnya tidak lepas dari pola kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Pola kepemimpinan Najib Habibi dinilai cukup komunikatif, demokratis, inovatif, pekerja keras dan dapat menjadi teladan. Dipandang komunikatif, karena Najib Habibi mampu mengkomunikasikan dengan baik berbagai gagasan kepada guru dan *stakeholder* Madrasah Aliyah Amsilati. Dinilai demokratis karena kepala madrasah ini dapat menampung berbagai aspirasi, dapat memecahkan masalah secara bersama-sama dengan guru-guru yang lainnya. dan membuat keputusan secara bersama bukan sepihak. Kepala madrasah juga dinilai sangat inovatif, karena banyak program kegiatan baru yang tidak pernah dilakukan oleh para kepala



madrasah sebelumnya, banyak juga perubahan yang signifikan untuk kemajuan dan perkembangan Madrasah aliyah Amsilati ini.

Inovasi yaitu suatu hal baru atau segala sesuatu hal yang baru atau pembaharuan artinta hasil kreasi manusia (Sa`ud, 2011). Inovasi dapat juga dikatakan *discovery* merupakan suatu ide, barang, kejadian atau metode yang dirasakan atay diamati sebaga suatu hal yang baru untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk memecahkan suatu masalah tertentu (Rasyidi, 2019). Inovasi pembelajaran yang harus disiapkan adalah komponennya, para pengembang seperti administrator pendidikan, ahli pendidikan, ahli kurikulum, guru-guru, dan yang penting lagi anggaran biaya yang dikeluarkan dalam inovasi pembelajaran.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan, Madrasah Aliyah Amsilati telah menerapkan beberapa inovasi dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengajaran. Beberapa inovasi tersebut mencakup penggunaan media pembelajaran modern dan penerapan kurikulum berbasis fokus. Salah satu inovasi yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah Amsilati adalah peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Meskipun penggunaan media pembelajaran seperti LCD projector sudah banyak diterapkan di lembaga pendidikan lain, di Madrasah Aliyah Amsilati hal ini dianggap sebagai suatu inovasi karena sebelumnya penggunaan teknologi ini belum maksimal. Peningkatan penggunaan LCD sebagai alat bantu pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Inovasi kedua yang diterapkan oleh Madrasah Aliyah Amsilati adalah kurikulum berbasis fokus, yang mulai diterapkan pada tahun ajaran ini. Dalam kurikulum ini, setiap mata pelajaran diajarkan secara mendalam dan terfokus, sehingga siswa dapat memusatkan perhatian mereka pada satu mata pelajaran untuk jangka waktu tertentu. Sebagai contoh, dalam pembelajaran matematika, siswa akan fokus belajar matematika selama 10 hari berturut-turut tanpa gangguan materi pelajaran lain. Setelah mata pelajaran tersebut selesai dan dievaluasi oleh guru, barulah siswa beralih ke mata pelajaran lainnya, seperti Bahasa Indonesia, yang akan dipelajari selama 7 hari. Dengan demikian, setiap semester, pembelajaran akan terfokus pada satu mata pelajaran dalam periode tertentu.

Penerapan kurikulum berbasis fokus ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan memberikan waktu yang cukup untuk menguasai setiap topik sebelum beralih ke pelajaran lain. Evaluasi terhadap implementasi kurikulum ini dilakukan setiap enam bulan untuk menilai sejauh mana metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Selain inovasi dalam penggunaan media dan kurikulum, Madrasah Aliyah Amsilati juga menekankan pentingnya kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Penerapan kurikulum berbasis fokus juga didukung oleh keberadaan satu guru tetap untuk setiap mata pelajaran dalam periode tertentu, yang memastikan kontinuitas dan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan untuk mengurangi masalah yang sering terjadi di banyak lembaga pendidikan, seperti peralihan guru yang terlalu sering dalam satu hari yang dapat menyebabkan siswa kehilangan fokus dan disiplin. Dengan adanya satu guru yang mengajar dalam waktu yang lebih lama, siswa diharapkan dapat lebih fokus dan terarah dalam memahami materi. Secara keseluruhan, inovasi yang diterapkan di Madrasah Aliyah Amsilati, baik dalam penggunaan media pembelajaran, kurikulum berbasis fokus, maupun kedisiplinan dalam pengajaran, telah dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memastikan bahwa siswa dapat



lebih fokus dan mendalam dalam mempelajari setiap mata pelajaran. Evaluasi yang dilakukan setiap enam bulan akan menjadi dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut dalam implementasi inovasi ini.

Upaya meningkatkan daya saing Madrasah Aliyah Amsilati, terdapat beberapa faktor utama yang berperan penting. Faktor-faktor ini mencakup aspek internal maupun eksternal yang mendukung pengembangan lembaga pendidikan tersebut. Faktor pertama yang mendukung meningkatnya daya saing Madrasah Aliyah Amsilati adalah kekuatan branding "Amsilati" itu sendiri. Branding ini telah menjadi elemen yang sangat krusial dalam menarik perhatian calon santri dan pelajar. Reputasi Pondok Pesantren Amsilati yang sudah dikenal luas di masyarakat berfungsi sebagai magnet yang mendatangkan minat untuk melanjutkan pendidikan di lembaga pendidikan yang terafiliasi dengan pesantren tersebut, termasuk Madrasah Aliyah Amsilati. Oleh karena itu, branding ini menjadi salah satu faktor pembeda yang memengaruhi daya tarik dan keunggulan kompetitif Madrasah Aliyah Amsilati dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya. Faktor kedua yang mendukung daya saing Madrasah Aliyah Amsilati adalah kualitas dan antusiasme para guru yang mengajar di lembaga tersebut.

Madrasah Aliyah Amsilati memiliki tenaga pengajar yang tidak hanya kompeten, tetapi juga energik dan bersemangat untuk memajukan kualitas pendidikan di lembaga ini. Para guru di Madrasah Aliyah Amsilati menunjukkan dedikasi tinggi yang terbukti dengan keberhasilan mereka dalam membimbing siswa untuk berkompetisi dalam berbagai ajang lomba. Sebagai contoh, guru-guru di Madrasah Aliyah Amsilati berhasil membawa siswa-siswa mereka meraih prestasi, mulai dari medali emas hingga perak, serta posisi juara pertama, kedua, dan ketiga dalam berbagai kompetisi. Hal ini menunjukkan bahwa semangat dan kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan berkontribusi besar terhadap daya saing lembaga. Faktor ketiga yang berperan dalam meningkatkan daya saing Madrasah Aliyah Amsilati adalah kualitas siswa yang berasal dari basis pesantren. Sebagian besar siswa di Madrasah Aliyah Amsilati memiliki latar belakang pendidikan pesantren, yang sering kali memberikan keuntungan dalam hal kemampuan intelektual. Proses pendidikan di pesantren yang menekankan pada disiplin dan pemahaman mendalam terhadap materi pembelajaran memberikan pondasi yang kuat bagi siswa. Dengan demikian, para siswa di Madrasah Aliyah Amsilati cenderung memiliki kemampuan kognitif yang baik, yang memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaran. Keunggulan ini semakin mendukung peluang mereka untuk meraih prestasi dalam ajang kompetisi akademik maupun non-akademik.

Secara keseluruhan, faktor-faktor seperti branding yang kuat, kualitas guru yang antusias dan kompeten, serta potensi intelektual siswa yang berasal dari basis pesantren, semuanya berkontribusi dalam meningkatkan daya saing Madrasah Aliyah Amsilati. Dengan kombinasi faktor-faktor tersebut, Madrasah Aliyah Amsilati mampu mempertahankan posisinya sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam kompetisi dengan lembaga pendidikan lainnya.

Simpulan dan Saran

Madrasah Aliyah (MA) Amsilati Bangsri, yang berdiri sejak 2012, telah berkembang pesat dalam memberikan layanan pendidikan dengan berbagai inovasi dan prestasi. Dengan keberhasilan yang ditunjukkan, baik dalam hal peningkatan jumlah siswa



yang signifikan maupun prestasi akademik dan non-akademik yang membanggakan, MA Amsilati telah menunjukkan daya saing yang tinggi. Salah satu faktor kunci dalam pencapaian ini adalah branding yang kuat dari Pondok Pesantren Amsilati yang mendukung daya tarik lembaga, serta pengembangan fasilitas dan sarana prasarana yang berkelanjutan. Kepemimpinan Kepala Madrasah, yang komunikatif, demokratis, inovatif, dan mampu memotivasi staf serta siswa, menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan suasana yang kondusif bagi kemajuan madrasah. Inovasi yang dilakukan, seperti penerapan kurikulum berbasis fokus dan peningkatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, juga turut berperan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, keberhasilan dalam berbagai ajang lomba, baik tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional, menjadi bukti konkret bahwa MA Amsilati memiliki daya saing yang tidak hanya terbatas di tingkat lokal, tetapi juga di tingkat nasional. Secara keseluruhan, MA Amsilati telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kompetitif dengan mengoptimalkan semua aspek internal dan eksternal, termasuk branding, kualitas pengajaran, fasilitas, dan kepemimpinan yang solid. Dengan demikian, MA Amsilati berpotensi untuk terus menjadi lembaga pendidikan unggulan yang mampu bersaing di tingkat yang lebih luas.

Daftar Rujukan

- Al-Farisi, & Yudi. (2010). *Manajemen Pengembangan Madrasah Aliyah Berprestasi: Studi Kasus Pengembangan madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo*.
- Azra, A. (2002). *Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenial Baru*. PT Logos Wacana Ilmu.
- Kardi. (2007). *Revitalisasi Peran Pustakawan dalam Implementasi Knowledge Management*.
- Manurung, J. (2021). *Membangun Brand Image Sebagai Manajemen Strategi dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Pada Lembaga Pendidikan*. 7 No 2.
- Mulyasana, & Dedi. (2012). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. Muhaimin, M. A. (2012). *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*. Prenada Media.
- Rasyidi, M. (2019). *Inovasi Kurikulum Di Madrasah Aliyah*. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 33. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.106>
- Sa`ud, U. S. (2011). *Inovasi Pendidikan*. Alfabeta.
- Sheninger. (2011). *An Open Letter to Principals: 5 Leadership Strategies fot the New Year*.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, No. 20 (2003).
- Warist, A. (2023). *Analisis daya saing dan penerapan strategi dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan*. 1, 98–109.
- Zakaria, W., Yuniati, U., & Puspitasari, E. E. (2023). *Strategi Membangun Brand Image Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Strategy To Build Brand Image In Increasing The Competitiveness of Educational Institutions*. *Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJDPR)*, 1(2), 64–75.



<https://journals.telkomuniversity.ac.id/IJDPR/article/download/5545/1981>

